

PENGARUH METODE SAM'IYYAH WA SAFAWIYYAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM KLURAHAN

Dul Saiin, M.Pd.I, Dr. Moh. Yusuf, L.c, M.Fil.I, Moh. Choirul Anam, M.Pd.I,

Muhamad Afiffudin, Rolisa Mutawathi'i, Ririn Binti Solikhah

Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Kendal Ngawi

dulsaiinmpd@gmail.com, mochamadyusufmpd@gmail.com, choirulanammpdi@gmail.com,
afifudin765@gmail.com, rolisamutawathii@gmail.com, ririnbinti77@gmail.com

Abstrak

Mufradat merupakan tiga dari unsur bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Apabila pembel-ajaran terhambat, pemahaman dan penguasaan mufradat akan terpengaruh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan dan pengaruh metode sam'iyah syafawiyah terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas II MI Nurul Islam Klurahan. Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah eksperimen semu one group pretest-posttest design dengan mengambil sampel kelas II. Hasil penelitian ini adalah sintaksis dalam proses pembelajaran menggunakan metode sam'iyah syafawiyah dengan fokus pengedrilan mufradat secara intensif baik lisan maupun tulis. Sintaksis tersebut meliputi men- dengarkan (خطوة الإستماعية), repetitif atau pengulangan (خطوة التكرارية), eksplanasi (خطوة التحيققة), menggunakan pola kalimat (خطوة القواعدية), generalisasi/kesimpulan (خطوة الإستنباطية), membaca (خطوة الإستقرائية), serta menulis (خطوة الكتابية). Selain itu, hasil t hitung 7,219 melalui uji paired sample t test lebih besar dari t tabel yakni 1,708. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Rata-rata nilai posttest peserta didik lebih tinggi dari rata-rata hasil nilai pretest. Membuktikan bahwa adanya pengaruh peningkatan penguasaan mufradat setelah metode sam'iyah syafawiyah diterapkan.

Kata kunci: mufradat; bahasa Arab; metode pembelajaran; metode sam'iyah syafawiyah
A. Pendahuluan

1. Konteks Penelitian

Keputusan Menteri Agama (KMA) nomor 183 tahun 2019 menyatakan bahwa standar kompetensi kelulusan dan sistem penilaian dalam Bahasa Arab terdiri dari penilaian sikap serta keaktifan dalam menggunakan bahasa Arab (Ainin, 2020). Ada beberapa faktor pengaruh yang menunjukkan kemampuan dalam memahami bahasa yang didengar, khususnya bahasa. Faktor yang dimaksud diantaranya faktor pembelajar itu sendiri, internal dan eksternal sebagai seorang individu (Rosyidi, 2017).

Contoh lembaga pendidikan yang melaksanakan pembelajaran bahasa Arab di Kelas II MI Nurul Islam Klurahan. Dalam setiap pembelajaran bahasa Arab pasti ada bagian yang

menjelaskan tentang kosakata atau mufradat. Mufradat diartikan sebagai kosakata atau semua kata yang terpakai dalam pembelajaran bahasa Arab (Hasanah, 2005). Kosakata merupakan tiga dari unsur bahasa yang harus dipahami dan dikuasai. Kosakata terdapat dalam bahasa tulisan atau lisan dan merupakan alat untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab (Mustofa, 2011). Penguasaan kosakata merupakan suatu materi yang utama untuk dipelajari bagi para pegiat berbahasa Arab, karena tingkat berbahasa seseorang tergantung dari kualitas serta kuantitas kosakata yang dikuasai.

Berdasarkan observasi peneliti dan evaluasi guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas II Drs. Moch Sulkhan penguasaan mufradat peserta didik belum optimal. Ada kendala pokok yang melatarbelakangi hal tersebut. Kendala ini terkait dengan mufradat, diantaranya yaitu siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab khususnya membaca dan menulis, kurangnya minat siswa dalam menghafal mufradat. Peserta didik menganggap meng- hafal itu adalah sebuah beban termasuk menghafalkan mufradat. Tugas yang diberikan guru dijadikan sebagai beban tersendiri dan kejenuhan yang mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal. Masalah lain yang timbul secara umum adalah beberapa peserta didik terkadang menghafal kosakata beserta artinya namun dari pengajarnya yang menyimpang dalam mengaj- arkan misalnya seperti menuliskan kosakata di papan kemudian mengajarkannya satu per satu (Wandi, 2021). Selain itu, biasanya juga berasal dari kurangnya indikator terkait penguasaan kosakata bahasa Arab yang berkembang meliputi pemahaman bahasa pasif-reseptif maupun aktif-produktif (Fajriah, 2015).

Selain pemahaman mufradat, ada kendala lain yang berasal dari metode yang digunakan guru saat pembelajaran berlangsung. Secara bahasa, metode dipetik dari kata "methodos" dari bahasa Yunani yang bermakna cara/jalan yang harus diikuti, suku kata "met" dan "hodes" berarti melalui (Al Mahfuzd, 2021). Wesley (dalam Al-Syaibani, 1979) mengemukakan bahwa metode adalah kegiatan dalam proses pembelajaran yang terarah dari guru, sehingga pembel- ajaran menjadi berkesan. Keberhasilan suatu pembelajaran bahasa Arab dapat terjadi jika pengajar memiliki metode yang tepat dalam hal pembelajaran (Albantani, 2018). Di MI Kelas II MI Nurul Islam Klurahan, guru menggunakan metode konvensional berupa metode ceramah da- lam mengajar sehingga banyak dari peserta didik yang kesulitan memahami konsep karena belum memiliki pemahaman dasar tentang bahasa Arab. Konsep yang dimaksud adalah dalam menjawab soal khususnya tentang mufradat. Apalagi dalam masa pandemi seperti belakangan ini, pembelajaran bahasa Arab di MI Kelas II MI Nurul Islam Klurahan hanya melalui

whatsapp group, guru mengirimkan video dari youtube kemudian peserta didik diminta untuk menyimak. Apabila ada hal yang dibingungkan, peserta didik diarahkan untuk bertanya di whatsapp group tanpa adanya pengawasan lebih. Hal ini membuat peserta didik kurang maksimal dalam menerima pembelajaran. Sebuah cara untuk mengatasi kendala tersebut adalah mengajar mufradat dengan metode lain agar pembelajaran menarik dan tidak membuat bosan.

Melihat permasalahan di atas, metode pembelajaran perlu diubah untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut. Ini yang menjadi alasan peneliti mengambil judul penelitian dengan mengujicobakan suatu metode yang bisa menyelesaikan permasalahan mufradat pada peserta didik. Metode sam'iyah syafawiyah memanfaatkan gaya tangkap peserta didik terhadap bahasa yang didengarnya (Ratnaningtyas, 2020). Metode ini menggantikan metode-metode sebelumnya dan memperbaharui pendekatan lisan dan pengajaran bahasa sesuatu situasi (Panigoro & Saputera, 2020). Tujuan dari metode ini agar siswa dapat memahami dan mempraktikkan sebuah percakapan/ujaran berbahasa arab (Afroni, 2019). Untuk memberikan gambaran secara jelas diperlukan sebuah penelitian yang bisa membuktikan bahwa metode tersebut sangat direkomendasikan dalam proses pembelajaran. Metode sam'iyah syafawiyah mempunyai kelebihan diantaranya peserta didik dapat menghafal dengan cara yang baik dan benar, dapat menguasai keterampilan membuat pola kalimat yang sebelumnya sudah dipelajari, selain itu siswa juga aktif memberikan respon pada rangsangan yang dilontarkan pengajar dan tidak ada kata diam dan bosan (Hermawan, 2014). Karakteristik yang khas dari metode sam'iyah syafawiyah ialah menyimak berbicara baru kemudian membaca dan menulis (Effendy, 2016).

Atas dasar inilah peneliti mengadakan penelitian eksperimen untuk menerapkan dan mengetahui pengaruh metode sam'iyah syafawiyah terhadap peningkatan penguasaan kosa- kata bahasa Arab siswa MI Kelas II MI Nurul Islam. Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh metode tersebut pada pembelajaran siswa kelas II. Pengajar dapat mengembangkan kecakapan akademik dalam mengajar dan peserta didik dapat memahami serta menguasai proses belajar dari pengajar khususnya pada penguasaan mufradat bahasa Arab.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan penerapan metode sam'iyah syafawiyah terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab, (2) mendeskripsikan pengaruh metode sam'iyah syafawiyah dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan peneliti lain

apabila mengambil judul atau fokus permasalahan dalam menggunakan metode pembelajaran bahasa Arab.

B. Metode

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu. Jenis penelitian ini melihat hubungan antar variabel-variabel yang berpengaruh dalam pembelajaran mufradat (Susanti, 2017). Peneliti mengujicobakan metode sam'iyah syafawiyah pada siswa MI Kelas II MI Nurul Islam Klurahan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei hingga awal 2020 dengan sasaran penelitian kelas II secara luring.

Indikator yang menjadi batas penelitian ini adalah peserta didik mampu menyebutkan kosakata dan menentukan makna kosakata, sederhana yang berkaitan dengan materi min yaumiyyatil usrah. Dalam hal ini, siswa dapat memahami isi dari teks hiwar sederhana yang disajikan oleh guru di akhir pembelajaran.

Desain penelitian yang peneliti implementasikan adalah one group pretest-posttest design. Hanya satu jenis kelompok kelas yang dilibatkan dan diberi tes awal/pre-test (O), treatment (X) serta tes akhir/post-test. Berdasarkan pertimbangan dari peneliti, desain ini efektif digunakan dalam penelitian jangka pendek yang menggunakan dua variabel umum dan sederhana dalam penerapannya.



Gambar 1. Desain One Group Pretest-Posttest (Sugiyono, 2016)

Sesuai Gambar 1, alur desain one group pretest-posttest bermula dari tahap pertama ya- itu Sampel (S). Sampel merupakan MI Kelas II MI Nurul Islam Klurahan yang berjumlah 25 peserta didik. Sampel ini akan diberi perlakuan menggunakan metode sam'iyah syafawiyah dengan materi bab 6 tentang min yaumiyyatil usrah. Pada tahap kedua yaitu pre-test, dilaksanakan di MI Kelas II MI Nurul Islam Klurahan yang sebelumnya telah diuji kevalidan dan juga konsistensinya. Soal pre-test berjumlah 19 soal pilihan ganda dan 1 soal praktik dengan waktu pengerjaan 25 menit. Rincian soal berisi tentang materi kosakata min yaumiyyatil usrah yang dikemas dalam berbagai macam bentuk butir soal. Pre-test dilaksanakan pada hari selasa, 7 Juni 2022 pada pukul 11.15–11.45 WIB. Peserta didik MI Kelas II MI Nurul Islam Klurahan mengerjakan sesuai dengan waktu yang telah disediakan. Tahap ketiga ialah Matched Subject Ordinal Pairing (MSOP) merupakan cara yang digunakan untuk menyamakan atau menyeimbangkan subjek penelitian yang hasilnya sama atau

hampir sama setelah dilakukan pre-test (tes awal). Selanjutnya tahap keempat adalah eksperimen. Eksperimen diberi treatment menggunakan metode sam'iyah syafawiyah yang dilaksanakan pada tanggal 9 juni 2020 di kelas II

Pada tahap terakhir yaitu post-test (tes akhir) ini merupakan tahap evaluasi dari mulai tahap pertama hingga tahap uji coba metode sam'iyah syafawiyah. Dari hasil nilai post-test inilah variabel serta hipotesis dapat diketahui apakah berpengaruh atau tidak berpengaruh sama sekali dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

Ada beberapa hal yang disiapkan sebelum melakukan penelitian sesuai prosedur desain pada Gambar 1 di atas. Maka dari itu, supaya data yang diperoleh valid dan reliabel diperlukan sebuah instrumen yang baik, karena hasil yang baik dihasilkan dari instrumen yang baik pula (Mustofa, 2011). Beberapa instrumen yang mendukung penelitian ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal pre-test, kisi-kisi, soal post-test serta dokumentasi kegiatan.

Teknik analisis yang peneliti gunakan ialah uji T (tes T) yang mana sebelum diujikan hasil nilai peserta didik diukur dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Tujuannya ialah memberikan gambaran subjek tertentu mengenai penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh. Uji T merupakan tes statistik untuk menguji suatu hipotesis yang benar atau palsu. Metode perhitungannya dinamakan uji paired sample t test dengan bantuan aplikasi SPSS 22.

C. Hasil dan Pembahasan

Pertama kali yang dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode sam'iyah syafawiyah adalah mendengarkan (خطوة الإستماعية) yakni pengajar mengimbuah peserta didik untuk mendengarkan dan menyimak ragam mufradat tentang bab min yaumiyatil usrah melalui audio dari power point yang ada di layar. Langkah kedua yaitu repetitif atau pengulangan (خطوة التكرارية), peserta didik mengulangi setiap pelafalan yang diperdengarkan dari audio. Selanjutnya pada langkah ketiga yakni eksplanasi (خطوة التحيقّية) guru menjelaskan ulang mengenai mufradat yang masih belum dipahami peserta didik. Pada langkah keempat.

Yaitu pola kalimat (خطوة القواعدية), guru mengenalkan aneka pola kalimat seperti fi'il mudhori dengan memberikan contoh-contoh kalimat yang berkaitan dengan mufradat yang sudah dipelajari sebelumnya. Langkah selanjutnya yaitu generalisasi/kesimpulan (الإستنباطية خطوة), pada langkah ini guru menyimpulkan dan menjelaskan struktur kalimat yang

dipelajari di langkah ketiga. Kemudian pada langkah keenam yakni langkah membaca (خطوة الإستقرائية), guru membimbing peserta didik untuk membaca hiwar yang telah didengar dengan melafalkan secara berulang-ulang. Langkah terakhir adalah menulis (خطوة الكتابية), peserta didik diminta untuk menulis dengan mentransfer mufradat/hiwar yang didengar, dilafalkan, kemudian dicatat dalam buku. Pembelajaran berjalan dengan sangat lancar dengan menggunakan media power point, LCD proyektor, speaker dan laptop. Pembelajaran dilaksanakan di perpustakaan sekolah.

Untuk melihat perbandingannya setelah dilaksanakan pre-test dan pembelajaran dengan metode sam'iyah syafawiyah, peserta didik diberi post-test agar diketahui sejauh mana pemahaman materi tentang mufradat yang sudah mereka dapatkan. Soal post-test disamakan dengan soal pre-test yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2020 mulai pukul 08.45–09.15 WIB. Hasil dari penerapan metode sam'iyah syafawiyah bisa dikatakan berhasil, dilihat dari nilai post-test yang meningkat drastis dari nilai pre-test sebelumnya. Singkatnya, alur pembelajaran bisa lihat seperti yang ditunjukkan di Gambar 2.

O1 X O2

Gambar 2. Pre Eksperimen Design

O1 berarti pre-test yang kemudian diberi perlakuan X (metode sam'iyah syafawiyah) oleh peneliti. Setelah pembelajaran menggunakan metode tersebut kemudian peserta didik melanjutkan tahap O2 yang berarti post-test.

Pengaruh metode Sam'iyah Syafawiyah

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode sam'iyah syafawiyah maka bisa dilihat melalui hasil nilai seperti pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Daftar nilai pre-test dan post-test

No	Parameter	Kelas Eksperimen	
		Pre-Test	Post-Test
1.	Jumlah Siswa	25	25
2.	Rata-Rata	78,16	90,88
3.	Nilai Tertinggi	96	100
4.	Nilai Terendah	56	76

Pada tahap terakhir, untuk mengetahui bahwa metode sam'iyah syafawiyah memberikan pengaruh atau tidaknya terhadap peningkatan penguasaan mufradat bahasa

Arab maka dilakukan uji T dengan menggunakan metode paired samples test. Perbandingan hasil nilai pre-test dan post-test bisa diketahui melalui uji T tersebut.

Hasil pengujian hipotesis terhadap rumusan masalah terkait ada tidaknya pengaruh metode sam'iyah syafawiyah pada Tabel 2 menunjukkan bahwa besar nilai signifikansi variabel 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 (taraf signifikansi). Artinya, hal tersebut menunjukkan ada perbedaan yang sangat bermakna. Ini juga menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap sample yang telah dikenai perlakuan. Setelah melalui beberapa tahap analisis data melalui uji T, penelitian ini membuktikan ada pengaruh yang bermakna setelah menggunakan metode sam'iyah syafawiyah.

Tabel 2. Uji paired samples t test

	Mean	Std. Deviation	Paired Differences Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre-Test Eksperimen	-	8.811	1.762	-16.357	-9.083	-	24	.000
Post-Test	12.720					7.219		

Penelitian difokuskan pada kosakata yang terkandung dalam sebuah kalimat yang juga diterapkan dalam sebuah percakapan dengan cara drill. Ini sejalan dengan pendapat Effendy (2016) bahwa praktik-praktik penggunaan bahasa Arab lebih banyak ditekankan pada kosakata dan materi yang berbentuk muhawarah (percakapan). Melalui kegiatan percakapan, peserta didik dikenalkan dengan menggunakan bahasa yang nyata oleh native speaker (Najib, 2020). Dalam metode ini, seorang pengajar dapat menerapkan metode yang sesuai, karena bahasa merupakan sebuah ujaran dari bunyi Bahasa yang dapat didengar setelah diucapkan (Nurkholis & Munawwaroh, 2020).

Penerapan metode Sam'iyah Syafawiyah

Peneliti menerapkan beberapa sintak dalam pelaksanaan pembelajaran mufradat. Dalam pembelajaran ini perlu adanya penekanan khusus pada keterampilan menyimak (istima') dan berbicara (kalam), setelah itu baru keterampilan lainnya. Hal yang perlu diperhatikan diantaranya: (1) Pembelajaran diawali dengan keterampilan istima', kalam, qiraah, serta kitabah; (2) Kosakata dan tata bahasa sesuai topik kehidupan sehari-hari, disajikan melalui pola kalimat dan percakapan; (3) Drill harus dilakukan sebagai penguatan agar peserta didik cenderung mengulangi stimulus yang diberikan oleh guru; (4) Disajikan secara bertahap tata bahasanya, dari mudah ke sukar; dan (5) Kesalahan dalam memberi respon harus dihindari.

Dari penjelasan tersebut terlihat metode sam'iyah syafawiyah tidak hanya menekankan pada latihan atau pembiasaan. Untuk mencapai indikator yang diharapkan, perlu adanya sintak pembelajaran yang cocok. Sintak yang dipilih peneliti adalah: (1) Pendahuluan diawali dengan mendengarkan (خطوة الإستماعية), peserta didik menyimak mufradat yang disajikan guru melalui audio dan layar LCD yang ditampilkan di depan; (2) Penyajian mufradat dibacakan oleh guru berulang kali atau disebut dengan tahap repetitif/pengulangan (خطوة التكرارية). Peserta didik mengulangi pelafalan yang didengar melalui audio yang diperdengarkan tanpa melihat tulisan. Di sebuah pengajaran bahasa yang dinamakan teknik "peniruan-penghapalan"; (3) Setelah pengulangan berlanjut ke tahap eksplanasi (التحقیقة خطوة), guru menjelaskan ulang mengenai mufradat yang masih belum dipahami oleh peserta didik; (4) Penyajian pola-pola kalimat (خطوة القواعدية) berkaitan dengan fi'il mudhori dengan mengaplikasikan mufradat yang sudah dihapalkan. guru menampilkan beberapa kalimat yang mengandung kosakata tentang min yaumiyatil usrah kemudian peserta didik memahami makna dari kalimat tersebut; (5) Penyampaian generalisasi/kesimpulan (خطوة الإستنباطية), pada tahap ini guru mengambil sebuah kesimpulan dan menjelaskan pola kalimat yang telah dipelajari pada tahap eksplanasi; (6) Penyajian hiwar/percakapan melalui layar dibaca oleh peserta didik secara bersama-sama

(خطوة الإستقرائية). Guru membimbing peserta didik untuk membaca dan menghafal secara berulang-ulang; dan (7) Pada tahap menulis (خطوة الكتابة), peserta didik diarahkan untuk menulis dengan mentransfer mufradat dan hiwar yang telah didengar, dilafalkan dan dibaca ke dalam bentuk tulisan.

Uraian sintak tersebut sejalan dengan pendapat Effendy (2016) dalam bukunya *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* yang melaksanakan pembelajaran menggunakan metode sam'iyah syafawiyah dengan langkah awal penyajian kosakata melalui percakapan

kemudian diulang dengan peniruan dan pengedrillan yang selanjutnya diterapkan dalam bentuk pola kalimat. Asumsi dasar dengan teknik pengulangan ini yang memunculkan metode sam'iyah syafawiyah untuk mencoba menjawab permasalahan dalam menguasai mufradat bahasa Arab (Zarkani, 2020).

Secara keseluruhan peserta didik menyimak, berbicara, lalu membaca yang pada akhirnya kemudian menulis. Pengajar memulai pembelajaran dengan memperdengarkan bunyi-bunyi kosakata tentang materi min yaumiyatil usrah sebelum membaca dan menulis. Kemudian audio yang keluar dari speaker ditirukan oleh seluruh peserta didik setelah itu menerapkannya dalam sebuah pola kalimat yang nantinya akan dikaitkan dengan hiwar atau dialog yang ditayangkan melalui power point di LCD proyektor. Setelah itu peserta didik disuruh mempraktikkan hiwar secara bergantian dan mampu menghafal serta memahami isi dari hiwar kemudian ditulis di buku tulis. Dari semua penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode sam'iyah syafawiyah di MI Kelas II MI Nurul Islam Klurahan berjalan dengan lancar dan sesuai teori tentang metode sam'iyah syafawiyah meskipun masih memerlukan penyempurnaan.

Sejatinya tidak ada satu metode pembelajaran yang sempurna dan juga tidak ada metode yang gagal, tiap metode pasti ada kelebihan dan kekurangannya masing-masing (Syuhudi, 2016). Dalam pelaksanaan penelitian juga tidak menutup kemungkinan terjadi banyak kendala dan kesalahan. Seluruh sintak terlaksana dengan baik akan tetapi terdapat kemuluran waktu karena mencari jam mata pelajaran yang kosong. Di samping itu, metode ini menghantarkan peserta didik menjadi terbiasa menggunakan bahasa dan mempraktekan langsung apa yang dipelajarinya karena peserta didik aktif dalam pembelajaran. Peserta didik juga merasa lebih banyak mengingat mufradat setelah pembelajaran telah usai.

Pengaruh metode Sam'iyah Syafawiyah

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode sam'iyah syafawiyah di MTs Negeri 2 Kota Malang ini terfokus pada kegiatan latihan drill menghafalkan kosakata dan mengetahui makna kosakata. Dalam praktiknya, peserta didik diajak untuk memahami hiwar sederhana yang sudah ditampilkan guru di layar. Dari penelitian ini juga ditemukan beberapa fakta kelebihan penggunaan metode sam'iyah syafawiyah di MTs Negeri 2 Kota Malang diantaranya: (1) Peserta didik dapat melafalkan mufradat dengan baik dan tepat; (2) Peserta didik dapat menghafalkan lebih dari 15 kosakata dalam satu jam pembelajaran dengan mudah setelah menggunakan metode sam'iyah syafawiyah; (3) Peserta didik memahami

makna kosakata yang guru sampaikan melalui pembentukan pola-pola kalimat; (4) Peserta didik tidak hanya diam karena adanya hiwar yang digunakan sebagai penguatan hafalan membuat mereka terangsang untuk berfikir dan berbicara; dan (5) Peserta didik berpengalaman berbicara secara langsung dalam latihan pola kalimat dan hiwar, sehingga menjadi modal awal untuk mencoba berkomunikasi dengan bahasa Arab.

Kekurangan dari metode sam'iyah syafawiyah yang dalam penelitian ini adalah: (1) Cenderung hanya menirukan/membeo bahkan tidak mengetahui makna yang diucapkannya; dan (2) Peserta didik hanya menguasai satu makna yang diambil dari yang sudah dilatihkan di dalam kelas.

Menurut penelitian sebelumnya, metode sam'iyah syafawiyah juga mempunyai kelebihan, diantaranya pelajar mempunyai keterampilan yang bagus dalam melafalkan, peserta didik lebih terampil dalam membuat pola kalimat baku, juga dapat berkomunikasi secara lisan dengan baik, serta suasana kelas selalu hidup karena guru selalu memberikan stimulus (Effendy, 2016). Selain itu, metode ini juga mempunyai kekurangan sebagai contoh menurut Roestiyah (2001, dalam Sardiyannah, 2019) mengemukakan bahwa kekurangan dari metode sam'iyah syafawiyah adalah sering terjadi gerak atau cara yang baku dalam penguatan sehingga dapat menghambat inisiatif siswa, siswa tidak boleh menggunakan cara lain menurut pikirannya sendiri, serta keterampilan yang diperoleh siswa paten atau tidak dapat diubah.

Setelah diketahui adanya kelebihan dan kekurangan penggunaan metode, maka melalui perhitungan statistik perlu dilihat ada tidaknya pengaruh metode dalam pembelajaran. Guru memberikan post-test setelah pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik. Dari hasil nilai post-test bisa disimpulkan rata-rata nilai pre-test yang semula 78,16 meningkat menjadi 90,88 pada hasil pengerjaan soal post-test. Dari sini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari pembelajaran sebelum menggunakan metode sam'iyah syafawiyah dan setelah menggunakan metode sam'iyah syafawiyah.

Peneliti juga menguji hipotesis melalui analisis data dengan teknik uji paired sample t test menggunakan software windows SPSS 22 yang membuktikan juga bahwa nilai signifikansi variabel adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi). Hasil nilai t hitung sebesar 7,219 lebih besar dari t tabel yakni 1,708. Artinya, ada perbedaan yang sangat signifikan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode sam'iyah syafawiyah.

Metode sam'iyah syafawiyah dikatakan berpengaruh juga dilihat dari kriteria yang merujuk pada: (1) Ketuntasan belajar, bisa dinyatakan tuntas karena 80% jumlah peserta didik memperoleh nilai di atas 80; (2) Metode sam'iyah syafawiyah dikatakan efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab karena secara uji statistik nilai pre-test dan post-test menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah dilaksanakan pembelajaran; (3) Metode pembelajaran dinyatakan efektif juga dilihat dari peningkatan minat dan motivasi dalam menghafalkan kosakata. Peserta didik menjadi lebih giat dalam belajar serta memperoleh hasil belajar yang lebih baik khususnya dalam meningkatkan penguasaan mufradat; (4) Menurut penelitian sebelumnya, metode sam'iyah syafawiyah juga berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Arab di sebuah Lembaga OCEAN Pare-Kediri. Disana, sudah beberapa tahun menggunakan metode ini dan menghasilkan murid yang memiliki kecakapan berbahasa Arab yang mumpuni (Hanani, 2016). Bisa diambil kesimpulan bahwa metode sam'iyah syafawiyah efektif digunakan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui ujicoba sebuah metode pembelajaran bahasa Arab yang dinamakan metode sam'iyah syafawiyah terhadap siswa Kelas II MI Nurul Islam Klurahan yang terfokus pada penguatan secara intensif baik lisan maupun tulisan. Terdapat pengaruh setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan metode sam'iyah syafawiyah dilihat dari nilai rata-rata hasil pre-test dan post-test yang meningkat. Analisis data yang digunakan ialah uji paired sample t test yang juga menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna dari sebelum menggunakan metode sam'iyah syafawiyah dan sesudah menggunakan metode sam'iyah syafawiyah. Hasil analisis data menunjukkan nilai t hitung 7,219 lebih besar dari nilai t tabel yakni 1,708 dengan nilai signifikansi hasil penelitian 0,000 lebih kecil dari 0,05. Peserta didik dapat melafalkan kosakata bahasa Arab dengan baik dan tepat. Dapat disimpulkan metode sam'iyah syafawiyah cocok digunakan sebagai peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab. Diharapkan melalui penelitian yang lebih lanjut, nantinya metode ini dapat memudahkan pengajar dalam menyampaikan materi yang berkaitan dengan kosakata atau mufradat bahasa Arab. Metode ini semakin banyak digunakan oleh pengajar bahasa Arab dan benar-benar layak untuk menjadi metode yang efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Ainin, M. (2020). Tentang kurikulum bahasa arab di madrasah (tinjauan evaluatif terhadap ketaksaan learning outcome). *Proceedings of Konverensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)* 6, 417–431. Retrieved from <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/679>
- Albantani, A. M. (2018). Pembelajaran bahasa Arab di madrasah ibtidaiyah: Sebuah ide terobosan. *Attadib Journal of Elementary Education*, 2(2), 147–160. Retrieved from [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/45836/2/Azki](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/45836/2/Azki%20147-160.pdf) UIN Jkt 147-160.pdf
- Al-Mahfuzd, A. F. (2020). Istikhdam tariqah as-sam'iyah wa syafawiyah fi ta'lim mufradat al Arabiah bil Madrasah Tsanawiyah Daarul Qur'an Al Irsyadiyah Minsanju Maranjin (Unpublished undergraduate thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia). Retrieved from <http://repository.uinjambi.ac.id/10210/>
- Al-Syaibany, M. Al-T. (1979). *Falsafah pendidikan Islam* (H. Langgulung, Trans.), (pp. 551-552). Jakarta: Bulan Bintang.
- Effendy, A. F. (2016). *Metodologi pengajaran bahasa Arab* (cetakan 5). Malang: Misykat. Retrieved from <http://arab.sastra.um.ac.id/ahmad-fuad-effendy-2/>
- Fajriah, Z. (2015). Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab (mufradat) melalui penggunaan media kartu kata bergambar (penelitian tindakan pada siswa kelas I MI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat tahun 2015). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1). Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3496>
- Hanani, N. (2016). Efektivitas penggunaan metode audiolingual dalam pembelajaran bahasa Arab. *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam*, 14(2), 246–256. doi: <https://doi.org/10.30762/-realita.v14i2.250>
- Hasanah, M. (2005). Landasan teoritis tentang penguasaan kosakata (mufrodat) bahasa Arab (Unpublished undergraduate thesis, IAIN Palangka Raya, Indonesia). Retrieved from [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/529/2/BAB II.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/529/2/BAB%20II.pdf)
- Hermawan, A. (2014). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab* (A. S. Wardan (Ed.)). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press. Retrieved from <http://repository.uin-malang.ac.id/1233/>
- Najib, A. A. (2020). Meningkatkan keterampilan menyimak dalam pembelajaran bahasa Arab siswa dengan metode aural oral approach. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 236–244. doi: <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.538>